

PENERAPAN ANALISA DU PONT SYSTEM GUNA MENGUKUR KINERJA KEUANGAN UD. BAROKAH SAMPANG

Wahyu Maulana, Devi Lestari Pramita Putri
Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Madura, Madura, Jawa Timur, Indonesia
revelation10greats@gmail.com

Abstract

The competition in the business world in the current era of globalization is an increasingly competitive form of competition. It is said to be increasingly competitive because it is not only the level of profit that is valued in the development of companies in competition in the current era of globalization but all aspects of the company that are valued. To produce an optimal level of profits, companies must work extra to achieve these goals. Du pont is an analytical tool that works as a whole in order to measure the company's financial performance, especially focused on maximizing profits. The object of this research is one of the commercial businesses in the UD. Barokah Kabupaten Sampang. The purpose of this study is based on the explanation above, namely to find out financial performance using du pont analysis. The type of research used is quantitative descriptive. The results showed an improved performance every year, where there was a significant increase from 2015 to 2017. The results of earning power in 2015 amounted to 7.16% and increased in 2016 to 12.45% and continued to increase significantly in 2017 to 16.94%. These results illustrate the condition of the company is very good in terms of effectiveness and efficiency of the use of assets owned by the company to produce a profit for the company. To maintain and strengthen this position, companies must reduce costs so that profitability increases in the following year

Keywords : Financial statements, Du pont system and Financial performance

ABSTRAK

Persaingan dunia bisnis dalam era globalisasi saat ini merupakan bentuk persaingan yang semakin kompetitif. Dikatakan semakin kompetitif dikarenakan tidak hanya tingkat keuntungan saja yang dinilai dalam perkembangan perusahaan dalam persaingan dalam era globalisasi saat ini tapi seluruh aspek perusahaan yang dinilai. Untuk menghasilkan tingkat keuntungan yang optimal, perusahaan haruslah bekerja ekstra guna mencapai tujuannya tersebut. *Du pont* merupakan alat analisa yang bekerja secara menyeluruh guna mengukur kinerja keuangan perusahaan khususnya terfokus pada perolehan keuntungan yang maksimal. Obyek penelitian ini merupakan salah satu usaha dagang di Kabupaten Sampang yakni UD. Barokah. Tujuan penelitian ini berdasarkan pemaparan diatas yakni untuk mengetahui kinerja keuangan dengan menggunakan analisa *du pont*. Jenis penelitian yang digunakan merupakan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian

menunjukkan kinerja yang membaik disetiap tahunnya, dimana terjadi peningkatan yang signifikan dari tahun 2015 hingga tahun 2017. Hasil *earning power* tahun 2015 sebesar 7,16% dan meningkat di tahun 2016 menjadi sebesar 12,45% dan terus meningkat secara signifikan di tahun 2017 menjadi sebesar 16,94%. Hasil ini menggambarkan kondisi perusahaan sangatlah baik dalam hal efektivitas serta efisiensi penggunaan aset yang dimiliki oleh perusahaan untuk menghasilkan sebuah keuntungan bagi perusahaan untuk mempertahankan serta memperkuat posisi tersebut, perusahaan harus menekan biaya agar perolehan laba semakin meningkat di tahun selanjutnya.

Kata kunci : Laporan keuangan, *Du pont system* dan Kinerja keuangan

PENDAHULUAN

Persaingan dunia bisnis dalam era globalisasi saat ini merupakan bentuk persaingan yang semakin kompetitif. Dikatakan semakin kompetitif dikarenakan tidak hanya tingkat keuntungan saja yang dinilai dalam perkembangan perusahaan dalam persaingan dalam era globalisasi saat ini tapi seluruh aspek perusahaan yang dinilai. Aspek tersebut mulai dari tingkat kesejahteraan karyawannya, tingkat kepuasan konsumennya, tingkat pertumbuhan perusahaan itu sendiri dan juga pesaingnya, tak lepas juga dari tingkat keuntungan diperoleh oleh perusahaan tersebut. Keseluruhan aspek tersebut haruslah berjalan seimbang sehingga bisa menjadi sebuah bentuk kinerja perusahaan yang baik sehingga dapat memenangkan persaingan sesuai dengan target dari manajemen puncak.

Untuk menghasilkan tingkat keuntungan yang optimal, perusahaan haruslah bekerja ekstra guna mencapai tujuannya tersebut. Pemberdayaan terhadap SDM dalam bekerja secara efektif dan efisien, pendayagunaan mesin yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan produk unggulan harus dimaksimalkan, aspek pemasaran yang tiada henti harus dilakukan guna terus memperkenalkan jati diri perusahaan

dan produk unggulan yang digunakan sebagai ujung tombak penjualan, serta mengoptimalkan dalam pembuatan laporan keuangan guna menghasilkan keuntungan yang maksimal. Secara keseluruhan hal tersebut akan menghasilkan tingkat perkembangan yang baik untuk perusahaan sehingga dapat berdampak positif bagi keberlangsungan hidup perusahaan itu sendiri serta dapat memenangkan persaingan di tengah persaingan dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif tersebut.

Mengoptimalkan dalam pembuatan laporan keuangan berarti berusaha menciptakan laporan keuangan yang sehat. Artinya, bentuk laporan keuangan baik secara neraca dan laba ruginya menghasilkan hasil yang surplus. Indikator inilah yang dapat dikatakan menciptakan laporan keuangan yang sehat. Kondisi surplus tidak hanya mendapatkan keuntungan yang besar saja namun tingkat perputaran baik dari perputaran kas, perputaran piutang dan lain sebagainya dikelola oleh perusahaan haruslah berjalan dengan baik. Jika hal itu tercapai, maka perusahaan tinggal menikmati hasil dari pencapaiannya tersebut. Perihal ini tidak hanya untuk kepentingan perusahaan semata saja, tapi hal ini akan menarik para investor

berdatangan menanamkan modalnya sebuah perusahaan yang menguntungkan tentunya merupakan efek positif bagi perusahaan.

Laporan keuangan yang sehat juga sangat penting bagi kelancaran kegiatan serta pertumbuhan sebuah perusahaan. Dalam menjalankan operasinya, UD Barokah Sampang tentunya dana yang dikeluarkan tidaklah sedikit. Segala bentuk operasi baik yang berkaitan dengan proses produksi mulai dari input hingga ke *output*, pemasaran serta distribusinya, gaji karyawan dan lain sebagainya.

Hal tersebut dapat terlaksana secara maksimal jika kondisi laporan keuangan perusahaan dalam posisi surplus (menghasilkan keuntungan dalam jumlah yang maksimal). Sebaliknya, jika sebuah perusahaan dalam laporan keuangannya dalam posisi minus (mengalami kerugian) maka semua bentuk operasi yang akan dilakukan oleh perusahaan diatas akan menjadi terhambat dikarenakan kondisi keuangan yang tidak stabil.

Untuk menciptakan laporan keuangan yang sehat, UD Barokah Sampang seyogyanya melakukan analisa dengan menggunakan alat analisa keuangan. Bentuk analisa keuangan itu diantaranya bisa menggunakan analisa BSC (*balance scorecard*), *du pont analysis*, EVA (*economic value added*), analisa CAMEL (*capital asset, management, equity and liquidity*) dan masih banyak bentuk analisa keuangan lainnya (Warsono, 2012). Dengan menggunakan salah satu diantara alat analisa keuangan tersebut diatas, maka kinerja keuangan perusahaan dapat terlihat apakah laporan keuangan perusahaan dalam kondisi sehat atau malah sebaliknya. Alat analisa *du pont* dapat menghasilkan berbagai informasi mengenai naik

turunya kinerja keuangan perusahaan. Dimana alat analisa ini merupakan perpaduan antara rasio aktivitas berupa rasio mengenai perputaran aktiva perusahaan dengan rasio profitabilitas yang merupakan rasio mengenai keuntungan perusahaan (Yanuarintyas,2011). Artinya, tujuan dari alat analisa ini memadukan kedua rasio tersebut dimana hal ini dapat diketahui sejauh mana tingkat efektivitas perusahaan dalam memutar atau mengelola modal dimilikinya serta memaksimalkan keuntungan dengan meningkatkan volume penjualan berdampak pada kinerja keuangan yang baik pada tahun selanjutnya yang bersifat kontinuitas.

Kinerja tersebut dapat dinilai dengan menganalisa laporan keuangan. Analisa laporan keuangan bisa menggunakan analisa *du pont* diantaranya. Dimana penilaian kinerja keuangan perusahaan tersebut sangatlah penting guna mengetahui pengelolaan aktiva perusahaan secara efektif dan efisien serta perolehan keuntungan dari peningkatan volume penjualan produk perusahaan untuk tetap *survive* dalam persaingan bisnis.

Hal ini senada dengan beberapa hasil penelitian diantaranya : 1. Lesmana (2013), hasil penelitiannya menunjukkan hanya BNI yang mengalami kinerja baik dengan menggunakan *du pont system* jika dibandingkan dengan bank lainnya; 2. Lianto (2013), menunjukkan hasil kinerja keuangan yang lebih baik diperoleh HM Sampoerna jika dibandingkan dengan PT. Gudang Garam menggunakan *du pont analysis*; 3. Utami *dkk* (2015) dimana hasil penelitian menghasilkan rentabilitas ekonomi yang dihasilkan berkisar pada angka 8% hingga 10% dimana angka tersebut dalam

kategori baik. Namun, pada beberapa penelitian lainnya menghasilkan hasil yang berbeda.

Dimana kinerja keuangan perusahaan yang dianalisa dengan analisa *du pont* menghasilkan kinerja yang kurang baik. Beberapa penelitian tersebut diantaranya : Phrasasty *dkk* (2015) penelitian menghasilkan ROE yang fluktuatif dan ROI yang cenderung menurun selama periode penelitian; Tarmizi dan Marlim (2016) dimana hasil kinerja perusahaan telekomunikasi diteliti pada umumnya kurang baik bahkan berada di posisi dibawah standar industri setelah dianalisa menggunakan *du pont*.

Mengacu kepada uraian permasalahan diatas dan beberapa penelitian terdahulu serta *gap research* yang muncul dari penelitian terdahulu, maka dapat ditarik sebuah tujuan penelitian yakni untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan alat analisa keuangan berupa *du pont system* pada UD Barokah kabupaten Sampang.

KAJIAN PUSTAKA

Laporan Keuangan

Menurut Sutrisno (2009), laporan keuangan merupakan *ending* dari proses akuntansi perusahaan yang terdiri dari neraca keuangan dan laporan rugi laba. Dimana bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan yang dilakukan oleh pihak yang berkepentingan didalam sebuah perusahaan salah satu sumbernya berasal dari laporan keuangan

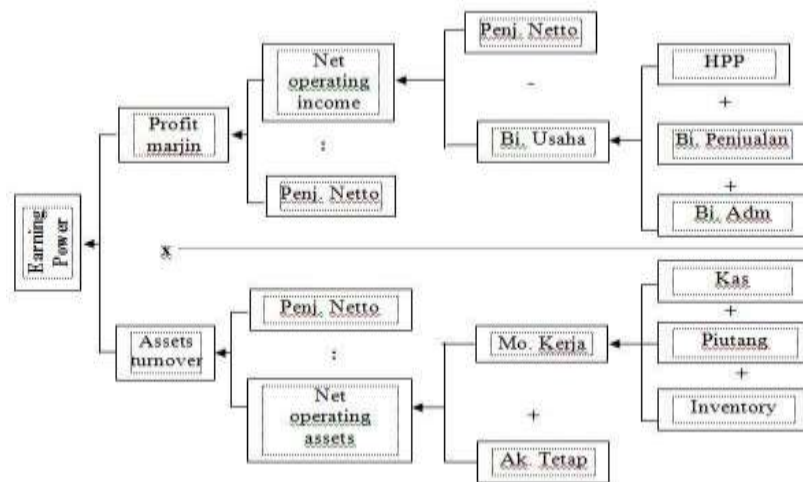
tersebut. Laporan keuangan tersebut mempunyai manfaat sebagai bahan untuk : pengambilan keputusan dalam berinvestasi, pemberian kredit, penilaian arus kas dan sumber ekonomi lainnya, klaim terhadap sumber daya tersebut serta bahan analisa terhadap sumber dan penggunaan dana perusahaan (Martono dan Harjito, 2010)

Kinerja Keuangan

Menurut Sucipto (2010), kinerja keuangan adalah ukuran keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Menurut Fahmi (2011), kinerja keuangan merupakan sebuah prosedur yang tepat dalam menganalisa keuangan perusahaan yang dilakukan dengan baik dan benar. Adapun tujuannya (Munawir, 2012) adalah mengukur hasil perolehan rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas yang pada dasarnya merupakan rasio keuangan.

Du Pont

Menurut Syamsuddin (2009), *du pont* dihasilkan dari hasil perkalian antara profit margin dengan asset *turnover* perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang berasal dari efektivitas penggunaan aset yang dimiliki perusahaan. Menurut Sawir (2005), *du pont* merupakan penggabungan kedua rasio keuangan yang didalamnya saling berinteraksi untuk menghasilkan rasio rentabilitas perusahaan. Berikut dibawah ini merupakan *du pont system* skema menurut Harahap (2010).



Gambar Du pont skema

Evaluasi kinerja perusahaan berupa peningkatan maupun kemerosotan dapat diketahui melalui *du pont system* tersebut, dimana hal tersebut akan digunakan untuk bahan pertimbangan dalam melakukan sebuah perubahan (Fraser dan Ormiston, 2008). *Du pont* mempunyai keunggulan (Anugrahani, 2007), diantaranya: bersifat menyeluruh hingga membuat manajemen dapat mengetahui efisiensi terhadap pendayagunaan aset perusahaan, digunakan untuk mengukur perolehan keuntungan sehingga dapat diketahui penjualan, analisisnya menggunakan pendekatan integratif. Selain keunggulan, *du pont* juga mempunyai kelemahan (Munawir, 2012), diantaranya: perlakuan berbeda dalam praktek akuntansinya, sulit dilakukan analisa dengan adanya pergerakan nilai (daya beli) fluktuatif, sulit memperoleh hasil yang sempurna jika melalui proses perbandingan Antara 2 (dua) perusahaan.

METODE PENELITIAN

Deskriptif kuantitatif yakni dimana membuat gambaran atau deskriptif yang sistematis, faktual serta akurat

perihal fakta yang berkaitan dengan fenomena yang sedang diselidiki adalah tujuannya (Nazir, 2013). Obyek penelitian adalah UD Barokah di daerah kabupaten Sampang. Data penelitian bersumber pada laporan keuangan berupa neraca dan laporan rugi laba terhitung dari tahun 2015 hingga tahun 2017. Data tersebut dianalisa menggunakan *du pont system* dengan tujuan untuk mengukur efektivitas dan efisiensi penggunaan aset perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang sebelumnya data keuangan tersebut telah dianalisa secara *time series analysis* untuk mengetahui perkembangan laporan keuangan perusahaan tersebut.

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian secara menyeluruh disajikan pada beberapa tabel dibawah ini dimana hasil tersebut bersumber pada laporan keuangan UD Barokah Sampang pada tahun 2015 hingga tahun 2017 sesuai dengan tahun penelitian. Pada dibawah ini merupakan rekapitulasi hasil perolehan *profit margin* pada UD Barokah Sampang periode tahun 2015 hingga tahun 2017.

Tabel *Profit Margin*

Tahun	Laba Bersih	Penjualan	Profit Margin
2015	Rp 19,299,346	Rp 278,793,625	6.92%
2016	Rp 33,447,504	Rp 301,591,371	11.09%
2017	Rp 45,397,372	Rp 335,418,679	13.53%

Sumber : data diolah

Tabel diatas menggambarkan kinerja keuangan UD Barokah Sampang dari sektor *profit margin* dalam hal ini kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang maksimal dari hasil penjualan. Dari sektor *profit margin* ini secara berurutan dari tahun 2015 hingga tahun 2017 mengalami peningkatan yang signifikan dimana pada tahun

2015 diperoleh hasil sebesar 6,92% meningkat pada tahun 2016 menjadi sebesar 11,09% dan terus mengalami peningkatan pada tahun 2017 menjadi sebesar 13,53%. Selanjutnya, dibawah ini merupakan rekapitulasi hasil perolehan *asset turnover* pada UD Barokah Sampang periode tahun 2015 hingga tahun 2017.

Tabel *Asset Turnover*

Tahun	Penjualan	Total Aktiva	Asset Turnover
2015	Rp 278,793,625	Rp 269,363,500	1.035
2016	Rp 301,591,371	Rp 268,634,800	1.123
2017	Rp 335,418,679	Rp 268,052,700	1.251

Sumber : data diolah

Untuk tabel diatas merupakan hasil dari perputaran aktiva dimana sektor menggambarkan kemampuan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan dalam penjualan. Dari sektor *asset turnover* ini, UD Barokah Sampang mengalami hasil yang melambat atau menurun kinerjanya dari tahun ke tahun. Pada tahun 2015 memperoleh hasil sebesar 1,035 kali berputar dan melambat perputaran aktiva pada tahun 2016 menjadi sebesar 1,123 kali berputar serta pada tahun 2017 perputaran aktiva terus melambat menjadi sebesar 1,251 kali berputar. Dari kedua hasil perolehan tersebut, maka akan diperoleh hasil akhir dari

analisa dengan menggunakan analisa *du pont* tersebut. Dimana hasil akhir dari analisa ini merupakan hasil perkalian antara *profit margin* dengan perputaran aktiva perusahaan pada tahun 2015 hingga tahun 2017. Pada hasil perkalian tersebut akan diperoleh hasil *return on investment* yang merupakan tingkat kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan melalui efektivitas dan efisiensi aset perusahaan yang dimilikinya. Dibawah ini merupakan rekapitulasi hasil perolehan *return on investment* UD Barokah Sampang periode tahun 2015 hingga 2017.

Tabel *Return on Investment*

Tahun	Margin Laba	Asset Turnover	Return On Investment
2015	6.92%	1.035	7.16%
2016	11.09%	1.123	12.45%
2017	13.53%	1.251	16.94%

Sumber : data diolah

Pada tabel tersebut merupakan hasil perhitungan ROI dimana pada sektor ini menghitung kemampuan perusahaan dalam efisiensi dan efektivitas penggunaan aset perusahaan dalam memperoleh keuntungan yang maksimal. Dari tabel diatas, untuk UD Barokah Sampang dari tahun ke tahun memperoleh hasil yang terus meningkat secara signifikan. Pada tahun 2015 hasil ROI yang diperoleh sebesar 7,16% dan meningkat signifikan pada tahun 2016 menjadi sebesar 12,45% dan pada tahun terakhir pada penelitian ini yakni pada tahun 2017 terus mengalami peningkatan menjadi sebesar 16,94%.

Pembahasan

Melihat hasil dari perhitungan ROI pada tabel diatas, menggambarkan bahwa analisa *du pont* menghasilkan kinerja yang baik. Hal ini disebabkan dari hasil perolehan yang meningkat secara signifikan dari tahun 2015 hingga tahun 2017. Hasil yang diperoleh dapat menjadi tolok ukur UD Barokah Sampang dalam menjaga kinerja keuangannya yang telah dicapainya. Namun, hal ini juga menjadi bahan evaluasi untuk perusahaan dikarenakan untuk sektor perputaran aktiva masih dalam kondisi yang kurang baik. Hal ini dapat dilihat dari hasil yang diperoleh pada tabel *asset turnover* diatas dimana hasil dari tahun 2015 hingga tahun 2017 mengalami perlambatan kinerja yang artinya kinerja UD Barokah Sampang dalam sektor tersebut masih belum dapat memaksimalkan efektivitas aset yang dimiliki oleh perusahaan.

Pengelolaan piutang dalam perusahaan kurang maksimal serta manajemen persediaan yang kurang

efektif juga menjadi bahan evaluasi dalam pengelolaan aset perusahaan secara menyeluruh. Untuk kinerja *profit margin* pada hasil perolehan yang disajikan pada tabel *profit margin* diatas menjadi tugas manajemen UD Barokah Sampang untuk mempertahankan kinerjanya. Hal ini dapat dilihat dari hasil perolehan yang terus meningkat secara signifikan dari tahun ke tahun. Hal ini merupakan kinerja yang baik karena pihak perusahaan dapat memaksimalkan penjualan untuk menghasilkan keuntungan yang maksimal. Secara keseluruhan menjadikan manajemen puncak perusahaan tersebut harus terus meningkatkan kinerja keuangannya sehingga pada tahun selanjutnya dapat mencapai perolehan yang maksimal dari semua sektor dalam perhitungan menggunakan analisa *du pont* ini maupun dengan menggunakan alat analysis lainnya. Hasil penelitian tersebut bertolak belakang dengan penelitian Almazari (2012) dimana hasil penelitiannya menunjukkan kinerja keuangan Arab bank relatif stabil cenderung menurun dengan menggunakan analisa *du pont*; penelitian Widarsih (2011) yang menghasilkan kinerja keuangan perusahaan yang terus menurun dengan menggunakan analisa *du pont*

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada uraian pembahasan sebelumnya, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan diantaranya :

1. Hasil *profit margin* yang diperoleh dari tahun 2015 hingga tahun 2017 mengalami peningkatan secara signifikan. Hal ini merupakan kinerja keuangan yang baik karena perusahaan mampu melakukan penjualan secara optimal untuk

- menghasilkan keuntungan maksimal
2. Hasil *asset turnover* yang diperoleh dari tahun 2015 hingga tahun 2017 mengalami perlambatan kinerja. Hal ini dapat diketahui dari hasil perolehan perputaran aktiva yang semakin meningkat di setiap tahunnya. Kinerja perusahaan belum maksimal dikarenakan masih belum mampu mengoptimalkan aktiva yang dimiliki perusahaan dalam meningkatkan volume penjualan yang berujung pada perolehan keuntungan yang maksimal. Optimalisasi yang dimaksud merupakan pengelolaan piutang dalam perusahaan kurang maksimal serta manajemen persediaan yang kurang efektif juga menjadi bahan evaluasi dalam pengelolaan aset perusahaan secara menyeluruh
 3. Hasil kinerja keuangan secara keseluruhan dengan menggunakan analisa *du pont* adalah baik. Hasil ini dapat dilihat dari hasil perolehan yang terus meningkat secara signifikan dari tahun 2015 hingga tahun 2017. Hal ini dapat diartikan bahwa perusahaan mampu melakukan efektivitas dan efisiensi aktiva atau aset yang dimiliki oleh perusahaan dalam menghasilkan keuntungan yang maksimal

Setelah dilakukan analisa dengan menggunakan analisa *du pont* maka diketahui kinerja keuangan perusahaan, oleh karenanya perusahaan ini harus terus meningkatkan kinerja keuangan yang sudah optimal dan terus menjaga performa kinerja keuangan yang sudah baik sehingga dapat mencapai tujuan perusahaan yang telah ditentukan oleh manajemen

puncak di perusahaan ini. Adapun bahan evaluasi dari hasil penelitian ini adalah perusahaan dapat menekan biaya agar lebih kecil lagi atau dapat meningkatkan kapasitas produksinya sehingga menghasilkan produk yang lebih banyak sehingga dapat menambah volume penjualan di tahun selanjutnya sehingga dapat memaksimalkan keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Almazari, AA. 2012. *Financial performance analysis of the Jordanian Arab bank by using the du pont system of financial analysis*. International journal of economics and finance Vol 4 No 4 pp : 86-94
- Anugrahani, Evida. 2007. *Analisis du pont system dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan (studi pada PT. Aqua Golden Missisipi, Tbk, PT. Mayora Indah, Tbk, PT. Ultra Jaya Milk, Tbk)*. Jurusan manajemen fakultas ekonomi, Universitas Muhammadiyah Malang
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis laporan keuangan*. Alfabeta : Bandung
- Fraser, Lyn. M dan Ormiston, Aileen. 2008. *Memahami laporan keuangan edisi ketujuh diterjemahkan oleh Priyo Darmawan*. PT. Indeks : Jakarta
- Harahap, Sofyan Syafri. 2010. *Analisa kritis atas laporan keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta
- Lesmana, Theresia. 2013. *Penilaian kinerja keuangan 5 (lima)*

- perusahaan perbankan terbesar periode 2010-2012 menggunakan du pont system.* BINUS BUSINESS REVIEW Vol 4 No 2 November 2013 pp : 834-840
- Lianto, David. 2013. *Penilaian kinerja keuangan perusahaan menggunakan analisis du pont.* Jurnal JIBEKA Vol 7 No 2 Agustus 2013 pp : 25-31
- Martono dan Harjito, Agus. 2010. *Manajemen keuangan.* Ekonosia : Yogyakarta
- Munawir. 2012. *Analisis laporan keuangan.* Liberty : Yogyakarta
- Nazir, Moh. 2013. *Metode penelitian.* Ghalia Indonesia : Bogor
- Phrasasty, Elita Ika., Kertahadi., Azizah, Devi Farah. 2015. *Analisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan du pont system (studi pada PT. Semen Indonesia (persero), Tbk periode 2009-2013).* Jurnal administrasi bisnis (JAB) Vol 2 No 1 Februari 2015
- Sucipto. 2010. *Penilaian kinerja keuangan.* Jurnal akuntansi Universitas Sumatera
- Sutrisno. 2009. *Manajemen keuangan teori, konsep dan aplikasi.* Ekonosia : Yogyakarta
- Syamsuddin, Lukman. 2009. *Manajemen keuangan perusahaan : konsep aplikasi dalam perencanaan, pengawasan dan pengambilan keputusan (edisi baru).* PT. Raja Grafindo Persada : Jakarta
- Tarmizi, Rosmiati dan Marlim, Merlinda. 2016. *Analisis du pont system dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan (studi kasus pada perusahaan telekomunikasi yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2012-2014).* Jurnal akuntansi dan keuangan Vol 7 No 2 September 2016 pp : 211-223
- Utami, Saraswati Budi., Imron, Muhammad., Ardhianie, Siti Rahma Rizka. 2015. *Du pont system untuk menentukan strategi meningkatkan kinerja koperasi (implementasi pada KUD Akur Kecamatan Takeran, Magetan).* EKOMAKS Vol 4 No 2 September 2015
- Warsono. 2012. *Manajemen keuangan perusahaan.* Bayu Media : Malang
- Widarsih, Titik. 2011. *Analisis du pont system sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan (Studi pada PT. Siantar Top, Tbk).* www.elibrary.ub.ac.id tanggal 21 Juni 2011